

## ABSTRAK

Hubungan Faktor Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Profil Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Spinal Anestesi. Wahyu Rizka Dwi (2024) Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Dr. Kissa Bahari., S.Kep., Ns., M.Kep, Pembimbing (Pendamping) Maria Diah C.T., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB.

Anestesi spinal dapat mengakibatkan penurunan tajam pada tekanan darah. Faktor yang mempengaruhi terjadinya hipotensi itu usia, jenis kelamin, IMT, ketinggian blokade spinal, obat spinal anestesi dan posisi pasien. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan usia, jenis kelamin dan IMT dengan profil penurunan tekanan darah pada pasien spinal anestesi. Desain penelitian menggunakan deskriptif-korelatif dengan pendekatan Cross Sectional. Peneliti melibatkan 52 responden yang diambil sampel *Purposive* Sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti mengumpulkan data dengan observasi selanjutnya dianalisis dengan uji *Spearman rank* yaitu usia dan IMT dengan penurunan tekanan darah sistolik selanjutnya *independent sample t-test* yaitu jenis kelamin dengan penurunan tekanan darah sistolik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan faktor usia dengan profil tekanan darah pada pasien spinal anestesi serta adanya perbedaan faktor jenis kelamin dengan profil penurunan tekanan darah pada pasien spinal anestesi ( $p=0,001$  dan  $p=0,020$ ) dan Tidak ada hubungan IMT dengan profil penurunan tekanan darah pada pasien spinal anestesi ( $p=0,625$ ). Disimpulkan bahwa usia dan jenis kelamin terdapat hubungan profil penurunan tekanan darah sedangkan IMT tidak terdapat hubungan dengan profil penurunan tekanan darah pada pasien spinal anestesi. Peneliti menyarankan perlunya kesiapan perawat OK bagi pasien yang berisiko baik dari segi usia dan jenis kelamin.

**Kata Kunci : Tekanan Darah, Usia, jenis Kelamin, IMT, Spinal Anestesi**